

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR MAHASISWA

Arum Febriyanti Ciptaningtias¹, Agni Astungkara², Triloka Mahesti³

¹Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang

Email: arum@polines.ac.id

²Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang

Email: agni.astungkara@polines.ac.id

³Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang

Email: triloka.mahesti@polines.ac.id

Abstrak

The development of financial technology can change the way people conduct financial transactions and quickly convert cash transactions to cashless. This research aims to determine the effect of financial technology, financial knowledge, and financial attitude on bachelor students' financial management behavior. The research methodology used is a quantitative approach, utilizing primary data obtained from 88 questionnaire answers. Data were analyzed using descriptive statistical analysis, instrument test, normality test, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The test was assisted by SPSS 22 software. The results show that financial knowledge and financial attitude affect financial management behavior partially. Meanwhile, financial technology has no effect toward financial management behavior partially.

Keywords: *Financial Technology, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behaviour*

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa berbagai transformasi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu perubahan besar yang terjadi adalah kemajuan di bidang teknologi yang menuntut individu untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi teknologi digital dan informasi. Selain itu, revolusi industri membawa perubahan pada perilaku dan cara hidup manusia, di mana aktivitas-aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual kini menjadi otomatis berkat perpaduan dengan teknologi digital (Azzahra, 2022). Di sisi lain, perkembangan ini juga membuka peluang besar bagi ekonomi digital, yang kini semakin berkembang pesat. Menurut Bank Indonesia, ekonomi digital dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan literasi keuangan. Hal ini tidak hanya didukung oleh lembaga jasa keuangan, tetapi juga oleh

perusahaan-perusahaan startup yang inovatif, yang memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan financial technology (FinTech). Dengan demikian, teknologi memberikan lebih banyak pilihan bagi individu dalam membuat keputusan keuangan (Ardhana & Linda, 2023). Dengan adanya berbagai inovasi tersebut, masyarakat semakin terbuka untuk mengeksplorasi solusi keuangan yang lebih efisien dan terjangkau. Sejalan dengan berbagai layanan yang ditawarkan oleh financial technology, hal ini akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu (Oktaviani & Sari, 2020). Penelitian Ardhana & Linda (2023) menyatakan bahwa financial management behavior dipengaruhi oleh financial technology. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Humaidi et al (2020).

Perilaku manajemen keuangan (Financial

Management Behaviour) merupakan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara merencanakan, menyusun anggaran, mengelola serta mengontrol pendapatan dan pengeluarannya (Pramedi & Nadia, 2021). Perilaku individu dalam mengatur keuangannya dapat dilihat dari ketepatan waktu dalam membuat anggaran pribadi untuk membayar tagihan, dan menabung untuk masa depan (Oktaviani & Sari, 2020). Woodyard (2013) menyatakan bahwa financial management behaviour individu terlihat dalam perilaku positif berupa pengelolaan kas, penyediaan dana darurat, pengelolaan kredit kemudian juga tercermin dari perilaku negatif berupa pemborosan dan menghindari diskusi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman akan financial management behaviour untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran secara seimbang. Masalah keuangan sering terjadi di kalangan dewasa muda seperti mahasiswa, karena mereka tidak memahami keuangan dan harus membuat keputusan keuangan yang sulit pada usia muda, terutama saat memulai karir mereka. Akibatnya, mereka sering membuat keputusan yang salah yang pada akhirnya berdampak buruk pada kehidupan mereka. Di era milenial ini, mahasiswa menjadi pelanggan utama dari produk dan layanan keuangan. Hal ini mengharuskan mahasiswa harus berhati-hati dalam mengelola keuangannya (Susilowati et al, 2017). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan memadai cenderung membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola keuangannya (Yahaya et al, 2019).

Selain financial technology, terdapat faktor lain yang mempengaruhi financial management behaviour yaitu financial knowledge (Pramedi & Asandimitra, 2021) dan financial attitude (Asaff et al, 2019). Financial knowledge merupakan keterampilan

seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan di masa yang akan datang (Putri & Pamungkas, 2019). Apabila individu memiliki pengetahuan keuangan yang memadai maka dia akan membuat keputusan keuangan dengan bijak (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Penelitian Nugroho & Panuntun (2022) menyatakan bahwa financial knowledge mempengaruhi financial management. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Asaff et al (2019) juga didapatkan hasil yang serupa. Budiono (2020) menyatakan bahwa financial attitude adalah sikap individu berdasarkan pandangannya terhadap uang. Apabila dalam mengelola keuangan seseorang menerapkan financial attitude yang baik maka ia akan dapat mencapai financial management behaviour yang baik (Asih & Khafid, 2020). Penelitian Bapat (2020) menyatakan bahwa financial attitude berpengaruh terhadap financial management behavior. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramedi & Asandimitra (2021). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini berfokus pada mahasiswa program studi akuntansi manajerial. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yaitu bagaimana pengaruh financial technology, financial knowledge dan financial attitude terhadap financial management behaviour mahasiswa program studi akuntansi manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh financial technology, financial knowledge dan financial attitude terhadap financial management behaviour mahasiswa. Model konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

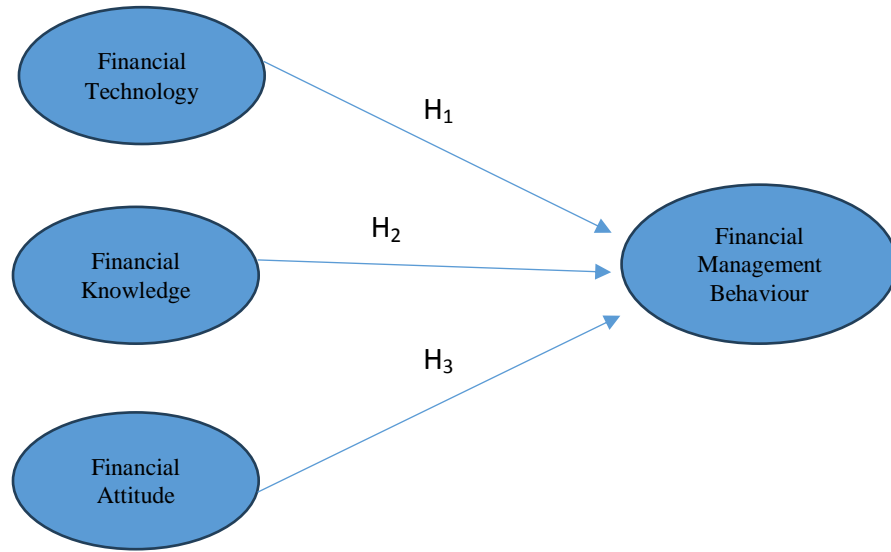


Figure 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: terdapat pengaruh antara financial technology terhadap financial management behaviour

H₂: terdapat pengaruh antara financial knowledge terhadap financial management behaviour

H₃: terdapat pengaruh antara financial attitude terhadap financial management behaviour

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan skala likert lima poin, dimana angka 1 menunjukkan “Sangat Tidak Setuju” dan angka 5 menunjukkan “Sangat Setuju”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 mahasiswa program studi akuntansi manajemen. Teknik analisis data yang dipakai yakni analisis regresi linear berganda dengan software IBM SPSS 22. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah financial management behaviour, sedangkan variabel independennya adalah financial technology, financial knowledge dan financial attitude.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasar usia yang paling banyak adalah usia 19 tahun yaitu sebanyak 39 responden dan paling sedikit adalah responden yang berusia 17, yaitu sebanyak 3 responden. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak

adalah perempuan sebanyak 74 responden. Karakteristik responden berdasarkan uang bulanan paling banyak adalah kisaran Rp 500.001 - Rp 1.000.000 sebanyak 44 responden serta untuk uang bulanan kisaran Rp 1.000.001 – Rp 1.500.000 dan di atas Rp 1.500.001 masing-masing sebanyak 12 responden.

Tabel 1 Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Frekuensi
Umur	17	3
	18	15
	19	39
	20	15
	21	12
	22	4
Jenis Kelamin	Perempuan	74
	Laki-laki	14
Uang Bulanan	≤ Rp 500.000	20
	Rp 500.001 - Rp 1.000.000	44
	Rp 1.001.000 – Rp 1.500.000	12
	> Rp 1.500.000	12

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji validitas dan reliabilitas

Seluruh item pertanyaan pada penelitian ini memiliki r_{hitung} lebih besar dari 0.209, sehingga seluruh item pernyataan dapat

dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur pengaruh financial technology, financial knowledge dan financial attitude terhadap financial management behaviour. Selanjutnya, uji reliabilitas pada item pernyataan variabel financial technology, financial knowledge, financial attitude dan financial management behaviour secara berturut-turut memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.670, 0.706, 0.686 dan 0.779. Nilai ini lebih besar dari 0.600 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Financial Technology	0.670	Reliabel
Financial Knowledge	0.706	Reliabel
Financial Attitude	0.688	Reliabel
Financial Management Behavior	0.779	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil Uji normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

N	Nilai Signifikansi
88	0.95

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.95. Nilai signifikansi ini lebih dari 0.05

sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang hasilnya disajikan pada tabel 4, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel independent kurang dari 10 dan nilai Tolerance di atas 0.1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih dari 0.05 yaitu 0.580, 0.400 dan 0.625 untuk variabel financial technology, financial knowledge dan financial attitude secara berurutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas antar variabel.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance
Financial Technology	2.813	0.356
Financial Knowledge	2.848	0.351
Financial Attitude	1.301	0.769

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh financial technology, financial knowledge dan financial attitude secara parsial terhadap financial management behavior dilakukan uji t. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Pvalue untuk variabel financial technology lebih besar dari 0.05 yang berarti hipotesis 1 ditolak sedangkan nilai Pvalue variabel financial knowledge dan

financial attitude lebih kecil dari 0.05 yang berarti hipotesis 2 dan hipotesis 3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa financial knowledge dan financial attitude berpengaruh terhadap financial management behavior secara parsial.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	P value	Keputusan
Financial Technology	0.316	H ₁ ditolak
Financial Knowledge	0.001	H ₂ diterima
Financial Attitude	0.027	H ₃ diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Uji Kelayakan Model

Tabel 6 Hasil Uji F

	Nilai Signifikansi
ANOVA	0.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan uji ANOVA dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi financial management behavior. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel financial technology, financial knowledge dan financial attitude secara simultan berpengaruh terhadap variabel financial management behavior.

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil olah data menggunakan software SPSS didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.730 - 0.280X_1 + 0.654X_2 + 0.317X_3$$

1. Nilai α sebesar 5.730 merupakan konstanta, apabila nilai X_1 , X_2 dan X_3

2. bernilai 0 maka nilai Y sebesar 5.730
2. Setiap terdapat kenaikan 1 satuan nilai financial technology maka nilai financial management behavior berkurang sebesar 0.280
3. Setiap terdapat kenaikan 1 satuan nilai financial knowledge maka nilai financial management behavior bertambah sebesar 0.654
4. Setiap terdapat kenaikan 1 satuan nilai financial technology maka nilai financial management behavior bertambah sebesar 0.317

Koefisien Determinasi

Tabel 7 menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0.288. Hal ini berarti bahwa variabel financial management behavior dipengaruhi oleh variabel financial technology, financial knowledge dan financial attitude sebesar 28.8% dan sisanya sebesar 62.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3.2. Pembahasan

Pengaruh financial technology terhadap financial management behavior

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial technology tidak berpengaruh terhadap financial management behavior karena nilai Pvalue lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.316. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Firlianti et al (2023) yang menyatakan bahwa masih terdapat beberapa orang yang belum bisa memanfaatkan financial technology secara optimal. Perkembangan financial technology memiliki dampak negative yaitu kemudahan yang diberikan oleh layanan financial technology menyebabkan penggunaanya lebih konsumtif (Salsabila et al, 2023). Hal ini dapat disebabkan karena generasi muda dalam penelitian ini adalah mahasiswa lebih

konsumtif dan kurang efisien dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Retnassih (2023) dan Utami & Isbanah (2023).

Pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior karena nilai Pvalue lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.01. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Assaf et al (2019) yang menyatakan bahwa individu akan memahami hal-hal uang berkaitan dengan dunia keuangan apabila memiliki financial knowledge yang baik. Masih banyak individu yang berperilaku konsumtif dan belum mampu mengelola keuangannya dengan baik. Dengan pengetahuan yang memadai, individu akan lebih mengetahui cara memanfaatkan dan mengelola uang yang dimiliki. Penelitian lain yang memiliki hasil serupa adalah penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Panuntun (2022) dan Budiono (2020).

Pengaruh financial attitude terhadap financial management behavior

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior karena nilai Pvalue lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.027. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Assaf et al (2019) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki financial attitude yang baik maka akan memiliki pandangan terkait keuangannya di masa depan dan cenderung akan mengendalikan diri dan berusaha untuk mengelola keuangannya dengan baik agar tidak selalu mengikuti keinginannya yang mungkin bukan merupakan kebutuhannya. Hal ini ditunjukkan dengan sikap bijaksana dalam mengambil keputusan keuangannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andarsari (2018) dan Pramedi & Asandimitra

(2021).

4. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa financial knowledge dan financial attitude memiliki pengaruh secara parsial terhadap financial management behavior mahasiswa. Sedangkan variabel financial technology tidak berpengaruh terhadap financial management behavior secara parsial. Peneliti menyarankan beberapa hal yaitu bagi institusi dapat memberikan sosialisasi financial untuk memberikan edukasi dalam rangka membentuk karakter generasi muda yang mencerminkan perilaku keuangan yang baik. Diharapkan mahasiswa dapat melakukan evaluasi terkait sikap keuangan dan meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki, terlebih dalam memanfaatkan financial technology dalam mendukung pengelolaan keuangannya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, B., & Hudaya, R. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Technology and Hedonistic Lifestyle on Student Financial Behavior. *International Journal of Business and Quality Research*, 2(01), 112-125.
- Ardhana, Y., & Linda, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 2(2), 188-200.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma Palopo. *Jurnal of Economic*,

Management, and Accounting, Vol. 2, No. 2, 9-22.

- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 2, No. 1, 18-23.
- Azzahra, T. (2023). *Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Bapat, D. (2020). Antecedents to Responsible Financial Management Behavior Among Young Adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance. *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 38, No. 5, 1177-1194.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 8, No. 1, 284-295
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation.
- Firlianti, F., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gengerasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1882-1891.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The effect of financial technology, demography, and financial literacy on financial management behavior of productive age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 6(01), 77-81.
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422-428.
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(7).
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572-586.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 890-889.

- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior dengan Mediasi Locus of Control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93-103.
- Salsabila, N. P., Basalamah, M. R., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan gender terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(01).
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Sefl-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior pada Generasi Z di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 506-521.
- Woodyard, A. 2013. Measuring financial wellness, *Consumer Interests Annual*, Vol 59.
- Yahaya, R., Zainol, Z., Osman, J. H., Abidin, Z., & Ismail, R. (2019). The effect of financial knowledge and financial attitudes on financial behavior among university students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(8), 22-32.